

ABSTRAK

DESKRIPSI KEBUTUHAN BERKUASA (*Need for Power*) PADA BINTARA POLISI DALAM TINJAUAN TEORI KEKUASAAN BERTRAND RUSSELL

NUKY WIJAYA
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini mengetengahkan teori kekuasaan Bertrand Russell yang hendak dikedepankan dalam bidang pembahasan Psikologi. Teori Russell menegaskan bahwa setiap manusia secara kodrati mempunyai kebutuhan berkuasa. Segala perilaku manusia dan motivasi yang mendasarinya merupakan manifestasi dari usaha memenuhi kebutuhan berkuasa.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan deskripsi mengenai kebutuhan berkuasa (*need for power*) pada anggota Kepolisian dalam tinjauan teori kekuasaan Bertrand Russell. Desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara tidak terstruktur pada tiga orang subjek polisi berpangkat Bintara di wilayah Yogyakarta. Analisis data merujuk pada respon verbal subjek penelitian yang kemudian dibahas dalam kerangka teori Russell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek mempunyai kebutuhan berkuasa. Dua orang subjek mempunyai kecenderungan untuk menjadi pemimpin dan satu orang subjek mempunyai kecenderungan sebagai pengikut. Perilaku kekerasan tampak dominan sebagai manifestasi penyaluran kebutuhan berkuasa.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF NEED FOR POWER AMONG POLICE OFFICERS (*Bintara*) ACCORDING TO BERTRAND RUSSELL'S THEORY OF POWER

**NUKY WIJAYA
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003**

This study presents Bertrand Russell's theory of need for power, which is employed in a psychological discussion. This theory ascertains that every human being has in nature the need for power. Every human action and the motivation as its basis are the manifestation of the effort to fulfill the need for power.

The purpose of this study is to describe the need for power among police officers according to Bertrand Russell's theory of power. The design in used is descriptive-qualitative study. Data collected by unstructured interview on three subjects who are police officers (*Bintara*) of the district of Yogyakarta. Data analysis refers to the verbal response of the research subjects which is discussed afterwards in the Russell's frame of theory.

The result of the research indicates that the three subjects have the need for power. Two subjects are inclined to become leader and the other one as follower. The violent behavior seems dominant as the manifestation of the need for power.